

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang objeknya mengenai gejala-gejala atau peristiwa-peristiwa yang terjadi pada kelompok masyarakat.¹ Karena sifat pokok permasalahannya, penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai deskriptif kualitatif. Ini berarti bahwa tujuan utamanya adalah untuk menggambarkan, mendokumentasikan, memeriksa, dan menafsirkan fenomena yang sedang diselidiki melalui penggunaan wawancara, observasi, dan analisis dokumentasi.²

B. Kehadiran Peneliti

Menurut apa yang dikemukakan oleh Moleong J. Lexy, kehadiran peneliti atau bantuan orang lain merupakan instrumen yang paling penting untuk pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, dan skenario khusus ini meminta partisipasi peneliti untuk memainkan peran yang signifikan.³ Selain melakukan penelitian kualitatif, sangat perlu melibatkan peneliti secara aktif di sektor ini. Peneliti adalah instrumen yang paling penting untuk komunikasi makna dan akumulasi informasi faktual. Oleh karena itu, penting bagi peneliti untuk berpartisipasi dalam kegiatan sehari-hari

¹ Moleong J. Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), 4

² Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal* (Cet. VII; Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 26.

³ Moeleng J. Lexy, *Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 87

orang-orang yang hidupnya mereka analisis sambil juga menjaga tingkat transparansi terhadap diri mereka sendiri dan orang-orang yang hidupnya mereka periksa. Karena itu, para peneliti yang terlibat dalam penelitian ini turun ke lapangan untuk melakukan penelitian mereka, di mana mereka melakukan pengamatan dan mengumpulkan data-data penting.

C. Lokasi Penelitian

Pertimbangan studi teoritis dan substantif, serta penyelidikan fokus dan perumusan masalah penelitian, merupakan metode yang paling efektif untuk mendefinisikan penelitian lapangan. Dalam perjalanannya penyelidikan yang dilakukan di Jl. Sekoto Kec. Badas Kab. Kediri. Lokasi ini dipilih karena lebih dekat dengan markas besar Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia (IWAPI) sehingga memudahkan dalam melakukan penelitian.

D. Sumber Data

Informasi dikumpulkan oleh penulis dengan menggunakan metode pengumpulan data yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Data Primer

Ini mencakup temuan wawancara yang dilakukan oleh informan terpilih, serta observasi lapangan langsung. Wawancara langsung dengan informan dilakukan dengan menggunakan serangkaian pertanyaan yang direncanakan untuk mengumpulkan data. Menurut harapan peneliti, pengumpulan data semacam ini akan dapat membedakan dengan jelas kasus mana yang sedang dianalisis. Hasil

wawancara langsung merupakan sumber data premier pada penelitian ini dengan instrumen kuncinya yaitu ketua, sekretaris, anggota serta pegawai galeri IWAPI dan Suminar batik.

2. Data Sekunder

Merupakan kumpulan data yang diambil dari berbagai sumber. Data yang tidak berasal dari penyelidikan langsung, sebaliknya, akan digunakan dalam penelitian. Dalam hal ini data yang dicari adalah data berbentuk dokumen, laporan, berbagai macam arsip dan buku yang berkaitan dengan hal yang akan dibahas dalam penelitian dan juga foto-foto kegiatan yang bisa mendukung data premier.

E. Metode Pengumpulan Data

Berikut ini adalah daftar metode yang digunakan dalam proses pengumpulan data teknis:

1. Observasi

Observasi ialah serangkaian kegiatan pengamatan yang dilaksanakan peneliti secara tertata pada unsur-unsur yang terlibat pada objek penelitian. Observasi atau pengamatan ialah metode penelitian yang dilaksanakan oleh seorang peneliti untuk mengamati suatu objek penelitian secara langsung.⁴

Dari hasil uraian di atas, maka observasi yang dilaksanakan oleh peneliti guna mendapatkan data mengenai hal-hal sebagai berikut:

⁴ Suharsimi Arikunto, *Proses Penelitian Suatu Pendekatan* (Cet. XIII; Jakarta : Rineka Cipta, 2006), 230.

- a. Peran Ikatan Pengusaha Wanita Indonesia (IWAPI) Kabupaten Kediri Dalam Meningkatkan Pendapatan Anggota
- b. Peran Ikatan Pengusaha Wanita Indonesia (IWAPI) Kabupaten Kediri Dalam Meningkatkan Pendapatan Anggota Prespektif Ekonomi Islam

2. Wawancara

Peneliti dan pengumpul data menggunakan wawancara sebagai metode pengumpulan data jika mereka yakin akan mendapatkan informasi yang mereka cari. Peneliti menggunakan alat penelitian termasuk pertanyaan tertulis saat melakukan wawancara. Pewawancara mengajukan pertanyaan yang sama kepada setiap responden dan mencatat jawaban mereka. Dengan wawancara ini, peneliti dapat mengumpulkan data dengan meminta banyak pewawancara bertindak sebagai pengumpul data.⁵ Wawancara dalam penelitian ini ditujukan langsung kepada ketua, sekretaris, anggota serta beberapa pegawai galeri IWAPI dan Suminar batik.

3. Dokumentasi

Ketika digunakan untuk menganalisis fitur subjektif, dokumentasi menyediakan data deskriptif yang berguna yang dapat digunakan untuk menarik kesimpulan induktif. Dokumentasi yang diambil oleh orang dan dokumentasi yang diambil oleh peneliti sendiri adalah dua bentuk dokumentasi yang dapat digunakan dalam penelitian kualitatif.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: CV. ALFABETA, 2010), 318.

Adanya metode ini diharapkan bisa memperoleh informasi tambahan yaitu selain dari wawancara dan observasi, dengan demikian beberapa data yang bisa diperoleh seperti sejarah IWAPI Kabupaten Kediri, struktur kepengurusan dan organisasi IWAPI Kabupaten Kediri dan laporan kegiatan IWAPI Kabupaten Kediri dari tahun ke tahun.

F. Analisis Data

Dalam analisis data, transkrip wawancara, observasi, dokumen, catatan lapangan, dan bahan lainnya disusun agar lebih mudah dipahami dan hasilnya dibagikan kepada orang lain.⁶ Ada tiga langkah dalam proses pengumpulan data yaitu: mereduksi data, menyajikan data, dan memverifikasi data.

1. Reduksi Data

Teknik pemilihan data yang berfokus pada ekstraksi data mentah dari catatan lapangan dan penyederhanaan, abstraksi, dan transformasinya.

2. Penyajian Data

Penyajian data dari segi jenis dan sumbernya, serta kebenarannya. Grafik, bagan, dan representasi visual lainnya dari data dapat digunakan bersama dengan prosa naratif untuk memberikan konteks data.

⁶ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 229-230

3. Verifikasi Data

Ini adalah upaya untuk menentukan apakah data tersebut dapat dipercaya atau tidak, dan jika tidak, apakah data tersebut sah. Selama proses verifikasi data ini, kami akan menempatkan tingkat kepentingan yang tinggi pada kebenaran sumber data, sejauh mana mereka objektif, dan hubungan yang ada antara data yang diperoleh dari sumber yang berbeda. Ketika semua ini selesai, kita akan sampai pada kesimpulan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Agar data penelitian dapat dianggap dapat dipercaya, data tersebut harus valid terlebih dahulu. Keandalan informasi yang diperoleh dari penelitian merupakan komponen penting fakta itu. Jika data sebenarnya sama dengan barang atau kondisi lapangan aslinya, maka kami dapat menganggapnya dapat dipercaya atau sah. Ada beberapa metode yang digunakan untuk mengevaluasi reliabilitas data penelitian, antara lain sebagai berikut:

1. Ketekunan Pengamatan

Pada titik ini, penyelidikan dan pengamatan ekstensif sedang dilakukan secara teratur untuk memberikan hasil studi. Hal ini dapat memberikan peneliti pengetahuan yang lebih besar tentang gejala aktivitas berbeda yang terjadi di lingkungan penelitian, yang dapat membantu peneliti menentukan langkah selanjutnya dalam penyelidikan mereka.

2. *Triangulasi*

Merupakan pengecekan data dari berbagai sumber melalui cara dan waktu yang beragam. Triangulasi dibedakan menjadi empat macam, yaitu triangulasi sumber data, triangulasi peneliti, triangulasi metode dan triangulasi teoritis.⁷

Penelitian ini menggunakan triangulasi metode untuk pengecekan keabsahan data. Triangulasi metode dilakukan untuk pengecekan keabsahan data. Triangulasi metode dilakukan dengan cara yang berbeda. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi dalam pengambilan data guna memperoleh kebenaran.

3. *Member Checking*

Pada titik ini, kebenaran informasi diperiksa dengan kembali ke lingkungan penelitian untuk memvalidasi temuan. Dengan premis bahwa setiap penemuan perlu dievaluasi dan diuji ulang dengan orang-orang dalam organisasi yang mengenal baik item yang diteliti maupun fenomena yang sedang dieksplorasi, maka penyelidikan dilakukan.⁸

H. Tahap-Tahap Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa tahap. Diantaranya:⁹

1. Tahap Pra Lapangan

⁷ Rully Indrawan dan poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Refika Aditama, 2014), 155-156

⁸ Ibid, 159

⁹ Moelong J. Lexy, *Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 126

Sebelum mulai mengumpulkan data, peneliti akan melalui proses yang dikenal sebagai tahap pra-lapangan. Hal pertama yang harus dilakukan pada tahap ini adalah melakukan penilaian lapangan untuk mengetahui masalah atau subjek penelitian.

Pada tahap ini, hal-hal yang berkaitan dengan etika penelitian, serta penyusunan desain lapangan, pemilihan bidang penelitian, perolehan izin, penilaian dan penilaian lapangan, pemilihan dan pemanfaatan informasi, penyiapan peralatan penelitian, dan lainnya. dibahas secara rinci.

2. Tahap Pekerja Lapangan

Dalam konteks penelitian, "kerja lapangan" mengacu pada aktivitas apa pun yang terjadi di lokasi yang sedang dipelajari. Dalam langkah proses penelitian ini, yang disebut implementasi, peneliti mengumpulkan data sesuai dengan penekanan masalah dan tujuan penelitian. Untuk memperoleh data, kami melakukan penelitian yang terdiri dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Peneliti bertanggung jawab untuk mempersiapkan semua sumber daya yang diperlukan untuk pengumpulan data, seperti lembar wawancara, peralatan fotografi, dan alat perekam suara. Wawancara langsung dilakukan peneliti dengan ketua, sekretaris, dan pengurus Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia lainnya untuk keperluan penelitian ini (IWAPI).

Seperti diketahui, analisis data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan selama dan setelah kerja lapangan. Pada langkah selanjutnya, peneliti mengumpulkan semua informasi yang relevan dan kemudian menganalisis data penelitian. Selain itu, data yang dikumpulkan dari lapangan dipelajari secara mendalam dengan memanfaatkan teori untuk mengembangkan kesimpulan dan memberikan saran kepada pemangku kepentingan berdasarkan umpan balik dari berbagai pengurus Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia (IWAPI). Disarankan agar data tersebut dapat dimanfaatkan sebagai masukan dalam kegiatan yang sedang dilakukan oleh pihak-pihak terkait agar lebih produktif, efektif, dan efisien. Rekomendasi disajikan.